

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh konseling kelompok Adlerian dalam meningkatkan penalaran moral siswa kelas IV SD, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hasil pengolahan data sebelum pelaksanaan eksperimen diketahui bahwa seluruh siswa kelompok eksperimen yang berjumlah delapan orang berada pada kategori rendah.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data sesudah pelaksanaan eksperimen menggunakan konseling kelompok Adlerian, diketahui bahwa 7 dari 8 siswa kelompok eksperimen yang memiliki penalaran moral berada pada kategori sedang, sedangkan 1 dari 8 siswa kelompok eksperimen berada pada kategori tinggi. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan konseling kelompok Adlerian dengan penalaran moral siswa.

3. Terdapat hasil bahwa secara keseluruhan siswa yang mendapatkan layanan konseling kelompok Adlerian memiliki penalaran moral yang berada pada kategori sedang dan tinggi. Siswa yang mencapai kategori sedang dan tinggi berarti telah cukup mengetahui alternatif-alternatif dalam pilihan dan memikirkan konsekuensi dari pilihan, namun belum optimal secara keseluruhan.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan *Mann Whitney U-Test*, diperoleh hasil nilai asymp. sig = 0,001. Hipotesis penelitian diuji pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau dengan tingkat kesalahan 5%, maka nilai asymp. sig = 0,001 < nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini mengartikan bahwa terjadi peningkatan penalaran moral kelompok eksperimen setelah diberikan konseling kelompok Adlerian. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konseling kelompok Adlerian berpengaruh terhadap peningkatan penalaran moral siswa kelompok eksperimen.
5. Konseling kelompok Adlerian menjadi cara penanganan untuk meningkatkan penalaran moral siswa SD Negeri 07 Ujung Menteng, karena melalui konseling kelompok Adlerian

siswa memiliki kesempatan untuk melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda. Siswa diberikan kesempatan untuk *sharing*, bertukar pendapat dan belajar menerima ide atau gagasan dari anggota kelompok lainnya. Sehingga, konseling kelompok Adlerian ini tidak membuat siswa tergantung, siswa akan saling belajar satu sama lain dan merubah perilakunya *step by step*. Kegiatan berkelompok juga sangat efektif diberikan kepada siswa Sekolah Dasar, karena siswa senang berkelompok dan bergaul dengan teman sebayanya. Oleh karena itu konseling kelompok Adlerian berpengaruh terhadap peningkatan penalaran moral siswa SDN 07 Ujung Menteng.

6. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan ini merupakan akibat dari pengaruh pemberian layanan konseling kelompok Adlerian yang efektif digunakan untuk meningkatkan penalaran moral siswa SD.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah membantu meningkatkan penalaran moral siswa kelas IV di SD 07 Ujung Menteng. Selain itu, melalui penelitian ini tercipta dinamika

kelompok yang baik, karena menurut Adler anak-anak senang berkelompok. Konseling kelompok Adlerian memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk menyampaikan ide atau gagasannya dan menerima juga masukan dari siswa lain dalam anggota, sehingga siswa dapat merubah pandangannya melalui pendapat-pendapat dari temannya. Tidak hanya itu, layanan konseling kelompok Adlerian dapat memfasilitasi siswa untuk mengenal dan mengekspresikan perasaan dirinya dan orang lain, mampu berpendapat, serta membina hubungan dengan sesama anggota.

Selain itu melalui konseling kelompok Adlerian mampu meningkatkan penalaran moral siswa. Siswa mengetahui mana yang baik dan yang buruk melalui pemikirannya tersebut.

### **C. Saran**

Saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

Wali kelas, Guru dan Konselor

1. Memantau perkembangan penalaran siswa yang telah mendapatkan layanan konseling kelompok Adlerian perlu diperhatikan.
2. Wali kelas membangun kerjasama dengan konselor kunjung disarankan untuk menerapkan layanan konseling kelompok Adlerian saat membantu siswa di SD, karena siswa SD senang

berkegiatan dalam kelompok dan dapat membuat siswa lebih bersemangat, mendapatkan banyak masukan dari teman sebayanya.

3. Pada saat siswa menceritakan permasalahan, sebaiknya walikelas atau guru dibutuhkan kecermatan dalam menangkap inti dari berbagai peristiwa yang sedang diceritakan ulang oleh siswa.

#### Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, penting untuk memperhatikan fungsi co konselor dalam konseling kelompok. Co konselor tersebut dapat diberdayakan khususnya untuk proses dokumentasi selama kegiatan penelitian, sehingga semua kegiatan dapat terdokumentasikan dengan baik dan sebaiknya lebih memperkaya referensi mengenai konseling kelompok Adlerian, baik teori, buku-buku, maupun penelitian yang relevan.
2. Apabila peneliti selanjutnya memiliki rentang waktu yang panjang, memperbanyak sesi dalam tahap eksplorasi klien yang tepat dirasa akan lebih mendatangkan pengaruh positif yang lebih signifikan.